



Hubungan Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Pembahasan Oleh Mahasiswa Prodi PAK Semester III Grup F IAKN Tarutung Tahun 2025

Roslani Astri¹, Debora Giawa², Miranda Nababan³, Relita Novelita Situmorang⁴,
Andar Gunawan Pasaribu⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Tarutung
Email: roslianiastri@gmail.com, deboragiawa9@gmail.com, mirandanababan2019@gmail.com,
relitastmrng02@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 29, 2025
Revised December 08, 2025
Accepted December 18, 2025

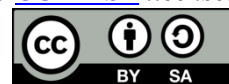
Keywords:

Teaching Writing Scientific
Papers (X), and Ability to Write
Discussions (Y)

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between the Scientific Writing Course (X) and the ability to write the discussion section (Y) among third-semester students of the Christian Religious Education (PAK) Study Program, Group F, at IAKN Tarutung. Using a quantitative correlational method, the research collected data through a questionnaire for variable X and a discussion-writing test for variable Y. The procedures included initial observation and instrument design, expert validation, administration of the questionnaire and writing test, data analysis using the Product Moment correlation formula, and interpretation of findings. The results of this study are expected to provide insight into how instruction in Scientific Writing contributes to students' ability to produce a well-structured, logical, and critical discussion section. This study aims to determine the relationship between the teaching course of Scientific Writing (X) with the ability to write the discussion section (Y) by students of the Christian Religious Education Study Program PAK Semester 3 Group F to students of the Christian Religious Education Study Program Group D IAKN Tarutung. The results of the study showed a strong positive relationship ($r_{xy} = 0.7191$, $p < 0.001$) with $\sum X = 542$ of 10 questions and $\sum Y = 481$ of 10 questions. This study used a quantitative correlational method with Product Moment analysis.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 29, 2025
Revised December 08, 2025
Accepted December 18, 2025

Keywords:

Pengajaran Penulisan Karya
Ilmiah (X), dan Kemampuan
Menulis Pembahasan (Y)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (X) dengan kemampuan menulis bagian pembahasan (Y) oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Semester 3 Grup F IAKN Tarutung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan pengumpulan data melalui angket untuk variabel X dan tes menulis pembahasan untuk variabel Y. Langkah-langkah penelitian meliputi observasi awal dan penyusunan instrumen, validasi instrumen oleh ahli, pelaksanaan angket dan tes, analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment, serta penafsiran hasil untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai sejauh mana pengajaran Penulisan Karya Ilmiah berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis pembahasan secara sistematis, logis, dan kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (X) dengan kemampuan menulis bagian pembahasan (Y) oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen PAK Semester 3 Grup F kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama



Kristen Semester 3 Grup D IAKN Tarutung. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif kuat ($r_{xy} = 0.7191$, $p < 0.001$) dengan $\sum X = 542$ dari 10 pertanyaan dan $\sum Y = 481$ dari 10 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan analisis Product Moment.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rosliani Astri

IAKN Tarutung

E-mail: roslianiastri@gmail.com

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan proses menyusun tulisan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, data faktual, observasi, eksperimen, atau kajian pustaka untuk menyajikan fenomena secara objektif dan sistematis.¹ Karya tulis ilmiah atau karya ilmiah adalah hasil penelitian atau pengkajian dari serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau sebuah tim yang sistematis berdasarkan pada metode ilmiah, etika keilmuan, memenuhi kaidah dan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar agar mendapatkan jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang ada (Aziz, dkk, 2015).²

Namun, berdasarkan hasil beberapa temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam menulis karya ilmiah mahasiswa sehingga kompetensi tersebut belum dapat dicapai secara optimal. Hal tersebut berdasarkan temuan data yang dapat menunjukkan lemahnya kompetensi menulis karya ilmiah mahasiswa disebabkan oleh beberapa hal, yaitu lemahnya keterampilan dasar menulis yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, proses pembelajaran menulis karya ilmiah belum optimal sehingga pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa juga tidak maksimal. Di sisi lain, rendahnya motivasi dan literasi etika akademik mahasiswa dalam menulis karya ilmiah juga memberikan dampak pada kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Temuan-temuan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses perencanaan inovasi pembelajaran menulis karya ilmiah agar dapat menyajikan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi mahasiswa.³

Mayoritas mahasiswa mengalami kelemahan paling besar pada penulisan bagian Hasil dan Pembahasan dibandingkan bagian lain dalam makalah ilmiah. Menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menginterpretasikan data hasil penelitian, mengorganisasikan hasil penelitian secara sistematis, mengaitkan hasil penelitian dengan teori atau kajian pustaka, dan menyajikan pembahasan secara logis dan ilmiah. Kelemahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum optimal dalam kemampuan analisis dan argumentasi ilmiah, yang menjadi

¹ "Contoh Karya Ilmiah, Pengertian, Ciri, Jenis, & Cara Membuat," n.d.

² Agus Hermawan, "Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa * Corresponding Author Pendahuluan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi Dewasa Ini Memberikan Kemudahan Dalam Hidup Sehari-Hari . Adanya Internet Telah Merubah Gaya Hidup Dan Perilaku A," *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1, no. 2 (2019): 273.

³ I Dewa Ayu, Made Budhyani, and Made Diah Angendari, "Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah," *Jurnal Mimbar Ilmu* 26, no. 3 (2021): 400–407.



inti dari bagian Hasil dan Pembahasan dalam karya ilmiah di perguruan tinggi (Syazali et al., 2024).⁴

Menurut *Kompasiana.com*, mahasiswa mengalami kesulitan menulis karya ilmiah yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurangnya kebiasaan membaca, kemampuan berbahasa yang rendah, serta minimnya minat menulis, dan faktor eksternal seperti sulitnya memperoleh referensi, menentukan topik, serta menyusun kalimat. Rendahnya kebiasaan membaca berdampak pada keterbatasan pengetahuan sehingga mahasiswa sulit mengembangkan ide, terlihat dari hasil angket yang menunjukkan 58,47% mahasiswa kesulitan menuangkan gagasan, 41,64% kesulitan menggunakan statistik, dan 54,17% kesulitan menarasikan hasil penelitian. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kendala dalam menyusun judul karena hanya menuliskan topik tanpa merumuskan judul yang tepat, serta kesulitan merumuskan masalah penelitian yang belum menggambarkan variabel, hubungan antar variabel, dan subjek penelitian secara jelas.⁵

Berdasarkan analisis terhadap enam skripsi, sekitar 65% hasil pembahasan telah memenuhi aspek deskriptif dan statistik, ditandai dengan kesesuaian data, penggunaan uji statistik, serta kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian. Namun, sekitar 35% pembahasan masih menunjukkan kelemahan, terutama pada kurangnya analisis kritis, tidak dibahasnya faktor lain dan keterbatasan penelitian, serta minimnya perbandingan dengan teori dan penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan hasil penelitian mahasiswa masih cenderung deskriptif dan perlu ditingkatkan ke arah analisis akademik yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester III Grup F dalam satu kelas, diperoleh temuan bahwa 80% mahasiswa masih mengalami kelemahan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya pada bagian Pembahasan. Kelemahan tersebut terlihat pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis hasil penelitian, mengaitkan temuan dengan teori atau penelitian terdahulu, serta menjelaskan makna data secara kritis dan sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa masih minim dan dalam menyusun pembahasan hasil penelitian masih perlu mendapat perhatian dan pembinaan lebih lanjut dalam proses pembelajaran penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti hubungan mata kuliah pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan Menulis Pembahasan pada mahasiswa Semester III grup D Program Studi Pendidikan Agama Kristen.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan mahasiswa dalam Menuliskan Pembahasan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar kontribusi mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah terhadap keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan hasil pembahasan secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah ilmiah.

⁴ Muhammad Syazali, I Ketut Widiada, and Aisa Nikmah Rahmatih, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Melakukan Penelitian Sains Dan Penulisan Menjadi Makalah Ilmiah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2024): 156–57, <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1418>.

⁵ Ayuarista4437, "Kesulitan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah" (*Kompasiana*, 2024).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengukuran objektif dan analisis data numerik secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert yang disebarakan kepada mahasiswa Prodi PAK semester III Grup D pada Senin, 15 Desember 2025. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan disebarakan secara daring atau luring dengan tetap menjaga kerahasiaan responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial guna mengetahui kecenderungan data, hubungan antarvariabel, serta menarik kesimpulan penelitian.

Langkah-Langkah dalam mengumpulkan angket pembahasan:

1. Menentukan jenis dan pendekatan penelitian
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.
2. Menetapkan subjek dan objek penelitian
Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi PAK semester III Grup D, sedangkan objek penelitian adalah variabel yang diteliti sesuai tujuan penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian
Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert.
4. Melakukan uji coba instrumen (jika ada)
Angket diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian utama.
5. Mengumpulkan data
Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara daring atau luring kepada responden pada waktu yang telah ditentukan.
6. Memeriksa dan mengolah data
Data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan konsistensinya, kemudian dikodekan dan dimasukkan ke dalam tabel data.
7. Menganalisis data
Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan/atau inferensial sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan.
8. Menarik Kesimpulan
Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan implikasi sesuai dengan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

1) Pengertian Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Safitri (2021) dalam Mubarak dkk. (2023) Pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi dalam menyusun karya tulis ilmiah. Pembelajaran ini menjelaskan langkah-langkah penulisan ilmiah secara sistematis sehingga



peserta didik dapat menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengajaran tersebut dapat memberikan pencerahan dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah yang efektif.⁶ Dan menurut Endin Mujahidin (2019) secara implisit pengajaran penulisan karya ilmiah didefinisikan sebagai upaya pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang siap dipublikasikan dan sebagai bagian strategi pembelajaran akademik yang sistematis. Tujuan pengajaran itu adalah agar mahasiswa mampu menghasilkan publikasi ilmiah sesuai standar akademik di lingkungan perguruan tinggi.⁷

Berdasarkan pengertian dari kedua para ahli di atas, pengajaran penulisan karya ilmiah dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dirancang dan dilakukan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah secara sistematis dan sesuai kaidah akademik, dengan tujuan agar mereka mampu memahami struktur, logika, dan teknik penulisan ilmiah serta menghasilkan tulisan yang layak dipublikasikan di lingkungan akademik.

2) Tujuan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Widiyatmoko, Indriyanti, & Darmawan (2024) Tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai kaidah akademik agar mampu memenuhi tuntutan akademik dan publikasi ilmiah.⁸ Menurut Yelliza (2024) Tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan akademik, termasuk penulisan proposal, artikel ilmiah, dan tugas akhir. Menurut Zaki, Sappaile, Talib, Mulbar, & Minggi (2024) Tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah meningkatkan kompetensi akademik peserta didik dalam memahami teori dan praktik penulisan ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional dan akademik.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sesuai kaidah akademik, mempersiapkan mahasiswa memenuhi tuntutan akademik dan publikasi ilmiah, serta mengembangkan kompetensi profesional dan kemampuan menulis ilmiah yang diperlukan dalam penyusunan proposal, artikel ilmiah, dan tugas akhir.

3) Langkah-Langkah Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Suratni, 2025 langkah-langkah pengajaran dalam pelatihan keterampilan menulis ilmiah yaitu Identifikasi kebutuhan mahasiswa, Penyusunan materi pelatihan,

⁶ Muhammad Syauqi Mubarak, Mikyal Waldy Kariman, and Sahrudin Fiqri Muzahidat, "Peningkatan Pemahaman Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar," *Jurnal PkM MIFTEK* 4, no. 2 (2023): 113–14.

⁷ Endin Mujahidin, "Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 326–27, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2644>.

⁸ Arif Widiyatmoko, Dyah Rini Indriyanti, and Melissa Salma Darmawan, "Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang," *Journal of Community Empowerment* 3, no. 2 (2023): 74.

⁹ English Lecturer, "UNVEILING THE CHALLENGE OF STUDENT SCIENTIFIC WRITING : A NEED ANALYSIS," *Journal of English Language Teaching* 11, no. 1 (2024): 122, <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>.



Pelaksanaan pembelajaran, dan Evaluasi keterampilan.¹⁰ Menurut Mars dkk., 2024 langkah Pengajaran melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru/Mahasiswa yaitu Perizinan dan persiapan Lokasi, Sosialisasi dan pengenalan materi, Pelatihan inti (materi teknik penulisan), Pendampingan pembuatan draft, dan Evaluasi dan umpan balik.¹¹

Berdasarkan pendapat Suratni (2025) dan Mars dkk. (2024), dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, dimulai dari identifikasi kebutuhan atau kesiapan peserta, penyusunan dan penyampaian materi penulisan ilmiah, pelaksanaan pelatihan inti yang disertai pendampingan dalam penyusunan draft karya ilmiah, serta diakhiri dengan evaluasi dan pemberian umpan balik untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah peserta.

b) Kemampuan Menuliskan Pembahasan

1) Pengertian Kemampuan Menuliskan Pembahasan

Menurut Cheung (2013), kemampuan menuliskan pembahasan dalam karya ilmiah adalah kemampuan mahasiswa untuk memilih dan mengorganisasikan isi yang relevan, menunjukkan posisi penulis secara akademik, serta menghubungkan hasil penelitian dengan literatur dan teori yang tepat dalam bagian pembahasan penelitian. Dalam konteks ini, pembahasan bukan sekadar menyajikan data, tetapi menginterpretasikan, menjelaskan, dan memaknai hasil penelitian secara ilmiah berdasarkan struktur argumentatif yang kuat.¹² Menurut penelitian Juni Syahputra dalam KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching, kemampuan menuliskan bagian hasil dan pembahasan dalam karya ilmiah terkait erat dengan literasi data mahasiswa. Para peneliti menjelaskan bahwa kemampuan ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, menganalisis data, dan membuat kesimpulan yang didukung oleh data penelitian serta menuliskan penafsiran hasil secara ilmiah dan logis.¹³

Berdasarkan para ahli di atas, kemampuan menuliskan pembahasan adalah kemampuan untuk mengorganisasi, menginterpretasikan, dan menjelaskan hasil penelitian secara ilmiah, yang mencakup pilihan konten yang relevan, hubungan dengan teori dan literatur, serta penafsiran hasil berdasarkan data penelitian dengan logika yang jelas dan argumentatif.

2) Kelebihan dan Kelemahan Pembahasan

Menurut Vieira, Lima, dan Mizubuti (2019), salah satu kelebihan dari bagian Discussion adalah bahwa bagian ini memungkinkan peneliti menginterpretasikan hasil

¹⁰ Milcha Handayani Tammubua et al., "Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Scientific Writing Skills Training for Final Semester Students Universitas Terbuka Jayapura , Indonesia Universitas Yapis Papua , Indonesia Universitas Cenderawasih , Indonesia 1 . LATAR," *Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 3, no. 2 (2025): 15–23.

¹¹ Article History, "Improving Teacher Competence Through Scientific Article Writing Training Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah," *Jurnal Sipakatau Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 326–27.

¹² The English Teacher, "EXPLORING FIRST-YEAR UNDERGRADUATES' DIFFICULTIES IN WRITING THE DISCUSSION SECTION OF A RESEARCH PAPER: A SINGAPORE STUDY Yin Ling Cheung Nanyang Technological University," *The English Teacher* 42, no. 2 (2013): 1–3.

¹³ No Juli et al., "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Perspektif Literasi Data Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 180.



penelitian secara mendalam dan memberi konteks terhadap jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan dalam pendahuluan. Dalam struktur diskusi yang baik, penulis dapat menjelaskan mengapa hasil tersebut muncul, bagaimana hasil tersebut memengaruhi pemahaman teori/isu yang diteliti, serta implikasi dari temuan tersebut untuk ilmu pengetahuan secara umum.¹⁴ Dalam hasil penelitian yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah KORPUS (Tarigan dkk., 2023), ditemukan bahwa kurang dari 75% mahasiswa mampu menulis bagian Hasil dan Pembahasan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa kelemahan utama terletak pada kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan pembahasan hasil penelitian secara logis dan konsisten, termasuk menghubungkan data dengan teori, menjelaskan arti temuan, dan menafsirkan data secara kritis.¹⁵

Jadi, dapat ditegaskan bahwa bagian Discussion dalam karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting karena menjadi wadah utama bagi peneliti untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara mendalam, mengaitkannya dengan teori, serta menjelaskan implikasi temuan terhadap permasalahan yang diteliti. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis bagian pembahasan secara logis dan kritis. Kelemahan tersebut terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa menghubungkan data dengan teori, menjelaskan makna hasil penelitian, serta menyusun argumentasi ilmiah yang konsisten. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pengajaran dan pendampingan khusus dalam penulisan bagian pembahasan karya ilmiah di perguruan tinggi.

3) Ciri-Ciri Kemampuan Menuliskan Pembahasan

Menurut Coffin dkk. (2003) mengenai Ciri Tulisan Akademik Ilmiah Walaupun fokusnya umum pada tulisan akademik, pendapat ini relevan dengan kemampuan menulis pembahasan yang bersifat ilmiah: menggunakan bahasa formal sesuai disiplin ilmu, memiliki struktur kalimat formal dan teratur, memakai istilah teknis yang tepat, menghindari penggunaan pandangan pribadi yang tidak didukung data, tingkat kepadatan leksikal yang tinggi, konstruksi impersonal dalam penulisan.¹⁶ Menurut NK Mirahayuni (2014) mengenai Struktur Bagian Pembahasan Artikel Penelitian. Dari artikel yang menganalisis discussion section pada artikel penelitian internasional terhadap model Swales (1990), diketahui bahwa: mengandung move atau tahapan fungsional yang memiliki tujuan komunikatif jelas, umumnya mengikuti model generik discussion section (sering dipakai 8-move model), dan bagian pembahasan dirancang agar dapat menafsirkan hasil, menghubungkannya dengan literatur, menjelaskan makna temuan, dan memberi konteks baru pada pembaca.¹⁷

Berdasarkan pendapat Coffin dkk. (2003) dan NK Mirahayuni (2014), dapat ditarik kesimpulan mengenai ciri-ciri kemampuan menulis pembahasan ilmiah yaitu, kemampuan

¹⁴ Universitas Al-qolam Malang, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia," *Jurnal Tinta* 7, no. 2 (2025): 286–88.

¹⁵ Fatin Nadifa Tarigan et al., "Literasi Data : Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah PENDAHULUAN Publikasi Dan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Memegang Peran Sentral Dalam Mengembangkan Pengetahuan Dan Memajukan Ilmu Pengetahuan . Bagi Ma," *Jurnal Ilmiah Korpus* 7, no. 2 (2023): 5–9.

¹⁶ Riswanda Setiadi, "KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK GURU MATA PELAJARAN NON-BAHASA DI JAWA BARAT Riswanda," *LITERA* 15, no. 1 (2016): 66–70.

¹⁷ N K Mirahayuni, "STRUKTUR BAGIAN PEMBAHASAN (DISCUSSION SECTION) PADA ARTIKEL PENELITIAN DALAM BAHASA INGGRIS" 14, no. 02 (2014): 1–3.



menulis pembahasan yang baik ditandai oleh penguasaan bahasa akademik formal dan tepat, penggunaan struktur kalimat yang teratur, serta istilah teknis yang sesuai disiplin ilmu (Coffin dkk., 2003). Selain itu, bagian pembahasan harus memiliki struktur fungsional yang jelas dengan tahapan (moves) yang terencana, sehingga mampu menafsirkan hasil penelitian, menghubungkannya dengan literatur sebelumnya, menjelaskan makna temuan, dan memberikan konteks baru bagi pembaca (Mirahayuni, 2014). Dengan kata lain, pembahasan yang efektif tidak hanya menyajikan hasil, tetapi juga menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan temuan secara logis dan ilmiah.

Hubungan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Kemampuan Menulis Pembahasan

Menurut NK Mirahayuni (2014) berpendapat bahwa struktur discussion section (pembahasan) dalam karya ilmiah mengikuti model Swales (1990) yang berisi tahapan fungsional (moves). Penulis harus menafsirkan hasil penelitian, menghubungkannya dengan literatur, menjelaskan makna temuan, dan memberikan konteks baru bagi pembaca. Inti hubungan: Penulisan karya ilmiah memerlukan kemampuan menulis pembahasan karena pembahasan menjadi wadah untuk menerapkan pemikiran kritis, analisis, dan sintesis literatur.¹⁸

Menurut Irawati, Saukah & Suharmanto (2018), mereka berpendapat bahwa dalam penelitian mereka, discussion section mencakup moves seperti: pernyataan hasil (statement of results), mengacu pada penelitian sebelumnya, penjelasan/interpretasi, deduksi, dan rekomendasi. Inti hubungan: Kemampuan menulis karya ilmiah berkorelasi dengan kemampuan menulis pembahasan, karena pembahasan adalah bagian di mana penulis menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan literatur serta menafsirkan temuan secara ilmiah.¹⁹

Menurut McCombes (2022) – Panduan Akademik, berpendapat menulis pembahasan dalam karya ilmiah menuntut interpretasi hasil, hubungan dengan literatur, pengungkapan keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Inti hubungan: Kemampuan menulis karya ilmiah mencakup kemampuan menulis pembahasan karena bagian ini menuntut penulis berpikir kritis dan menyampaikan argumen ilmiah secara sistematis.²⁰

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, pembahasan merupakan inti dari karya ilmiah yang menghubungkan data penelitian dengan teori/literatur. Kemampuan menulis karya ilmiah berhubungan langsung dengan kemampuan menulis pembahasan, karena pembahasan menuntut interpretasi, analisis, sintesis, dan argumentasi ilmiah. Dengan kata lain, semakin terampil menulis karya ilmiah secara keseluruhan, semakin baik kemampuan menulis pembahasan secara logis dan akademik.

¹⁸ Mirahayuni.

¹⁹ & Suharmanto Irawati, D., Saukah, A., "INDONESIAN AUTHORS WRITING THEIR DISCUSSION SECTIONS BOTH IN ENGLISH AND INDONESIAN RESEARCH ARTICLES," *Cakrawala Pendidikan* 37, no. 3 (2016): 447–56.

²⁰ Shona McCombes, "How to Write a Discussion Section _ Tips & Examples," 2022.



Hasil Angket Kepada Grup D/III

Statistik Angket X:

Rata-rata per item berkisar 2.94-3.41 dengan total skor 542. Korelasi antar responden menunjukkan konsistensi sedang.

Statistik Angket Y:

Rata-rata per item 2.65-3.06 dengan total skor 481. Responden cenderung lebih rendah di Y dibanding X.

Perhitungan Koefisien Korelasi Pearson rxy

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Parameter	Nilai	Penjelasan
N	17	Jumlah responden
$\sum X$	542	Total skor angket X
$\sum Y$	481	Total skor angket Y
$\sum XY$	15739	Total perkalian X×Y
$\sum X^2$	17718	Total kuadrat skor X
$\sum Y^2$	14329	Total kuadrat skor Y

Langkah Perhitungan Manual:

1. Pembilang:

$$N \sum XY - \sum X \sum Y = 17 \times 15739 - 542 \times 481 \\ = 276,563 - 260,702 = 6,861$$

2. Penyebut X:

$$N \sum X^2 - (\sum X)^2 = 17 \times 17718 - 542^2 \\ 301,206 - 294,764 = 7,442$$

3. Penyebut Y:

$$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 = 17 \times 14329 - 481^2 \\ = 243,593 - 231,361 = 12,232$$

4. Total Penyebut:

$$\sqrt{7,442 \times 12,232} = \sqrt{91,028,624} = 9,541$$

5. rxy

$$r_{xy} = \frac{6,861}{9,541} = 0.7191$$

Interpretasi

$r_{xy} = 0.7191$ menunjukkan hubungan positif kuat dan signifikan ($p=0.0011$) antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (X) dengan kemampuan menulis pembahasan (Y). Semakin baik pengajaran, semakin tinggi kemampuan mahasiswa.



Dari hasil penelitian di atas, dengan indikator pengajaran penulisan karya ilmiah (X) ialah pengertian pengajaran penulisan karya ilmiah, tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah, dan langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah. Dari indikator ini maka dibangunlah kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Setelah sebar angket maka didapat hasil jumlah keseluruhan (ΣX) sebesar 542. 1

Kemudian kemampuan menulis pembahasan (Y) dengan indikator pengertian kemampuan menuliskan pembahasan, kelebihan dan kelemahan pembahasan, serta ciri-ciri kemampuan menuliskan pembahasan. Dari hasil angket yang disebar sebanyak 10 pertanyaan didapatlah ΣY sebesar 481. Dari hasil X dan Y maka di dapat hubungan pengajaran penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis pembahasan dengan rumus r_{xy} (Product Moment) sebesar 0.7191

KESIMPULAN

1. Pengajaran penulisan karya ilmiah adalah proses pembelajaran sistematis yang mencakup pengertian, tujuan, dan langkah-langkah untuk mengembangkan keterampilan menulis sesuai kaidah akademik. Kemampuan menulis pembahasan adalah kemampuan mengorganisasi, menginterpretasikan, dan menjelaskan hasil penelitian secara ilmiah dengan hubungan teori dan literatur.
2. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif kuat dan signifikan ($r_{xy} = 0.7191$, $p < 0.001$) antara pengajaran penulisan karya ilmiah (X) dengan kemampuan menulis pembahasan (Y) pada 17 mahasiswa Prodi PAK Semester III Grup D IAKN Tarutung.
3. Saran kepada dosen agar meningkatkan indikator pengajaran X terendah (langkah-langkah pengajaran, rata-rata 2.94) melalui pelatihan lebih intensif dan pendampingan draft, serta mempertahankan indikator tertinggi (tujuan pengajaran, rata-rata 3.41). Kepada mahasiswa, tingkatkan indikator Y terendah (kelebihan dan kelemahan pembahasan) dengan latihan analisis kritis, dan pertahankan indikator tertinggi (ciri-ciri kemampuan menuliskan pembahasan).
4. Kepada Kaprodi, tingkatkan jumlah SKS mata kuliah penulisan karya ilmiah untuk memperkuat kontribusi terhadap kemampuan menulis pembahasan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan, Agus. "Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa * Corresponding Author Pendahuluan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi Dewasa Ini Memberikan Kemudahan Dalam Hidup Sehari-Hari. Adanya Internet Telah Merubah Gaya Hidup Dan Perilaku A." *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 1, no. 2 (2019): 273.
- Ayu, I Dewa, Made Budhyani, and Made Diah Angendari. "Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah." *Jurnal Mimbar Ilmu* 26, no. 3 (2021): 400–407.



- Mujahidin, Endin. “Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 326–27. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2644>.
- Widiyatmoko, Arif, Dyah Rini Indriyanti, and Melissa Salma Darmawan. “Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.” *Journal of Community Empowerment* 3, no. 2 (2023): 74.
- Syazali, Muhammad, I Ketut Widiada, and Aisa Nikmah Rahmatih. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Melakukan Penelitian Sains Dan Penulisannya Menjadi Makalah Ilmiah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2024): 156–57. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1418>.
- Tarigan, Fatin Nadifa, Alwi Fahruzy Nasution, Siti Aminah Hasibuan, Universitas Pembinaan, and Masyarakat Indonesia. “Literasi Data: Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah PENDAHULUAN Publikasi Dan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Memegang Peran Sentral Dalam Mengembangkan Pengetahuan Dan Memajukan Ilmu Pengetahuan. Bagi Ma.” *Jurnal Ilmiah Korpus* 7, no. 2 (2023): 5–9.
- Setiadi, Riswanda. “KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK GURU MATA PELAJARAN NON-BAHASA DI JAWA BARAT Riswanda.” *LITERA* 15, no. 1 (2016): 66–70.
- Nurhayati, A. Yanti dan S. “Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pembelajaran Terstruktur.” *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 134–40.
- Taherdoost, Hamed. “Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research.” *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* 5, no. 3 (2016): 28–36.
- Effendi, Yusuf. “Pola Asuh Dan Aktualisasi Diri: ‘Suatu Upaya Internalisasi Konsep Humanistik Dalam Pola Pengasuhan Anak.’” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 2 (2020): 13–24.
- Sari, Diah Malini Kusumawardani dan Ni Luh Krishna Ratna. “Sejarah Prinsip Dasar Dan Kontribusi Aliran Humanistik Terhadap Psikologi.” *Psyecho Jurnal of Psychology* 2, no. 1 (2025): 1–11.
- Maslow, Abraham, and Dian Nuzulia Armariena Fitrah Zhoraya Febrianty Wardani, Liza Murniviyanti. “Kepribadian Dan Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Novel The Midnight Library Karya Matt Haig: Teori Psikologi Humanistik.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 5 (2022): 276–81.



- M Husnaini, Eni Sarmiati, Shubhi Mahmashony Harimurti. “Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme Terhadap Kebahagiaan Dalam Pembelajaran.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1026–36.
- Mubarak, Muhammad Syauqi, Mikyal Waldy Kariman, and Sahrudin Fiqri Muzahidat. “Peningkatan Pemahaman Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar.” *Jurnal PkM MIFTEK* 4, no. 2 (2023): 113–14.
- Lecturer, English. “UNVEILING THE CHALLENGE OF STUDENT SCIENTIFIC WRITING: A NEED ANALYSIS.” *Journal of English Language Teaching* 11, no. 1 (2024): 122. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>.
- Tammubua, Milcha Handayani, Rivaldhy N Muhammad, Fredrik Sokoy, Rif Qomarrullah, and Lestari Wulandari. “Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Scientific Writing Skills Training for Final Semester Students Universitas Terbuka Jayapura, Indonesia Universitas Yapis Papua, Indonesia Universitas Cenderawasih, Indonesia 1. LATAR.” *Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 3, no. 2 (2025): 15–23.
- History, Article. “Improving Teacher Competence Through Scientific Article Writing Training Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah.” *Jurnal Sipakatau Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 326–27.
- Teacher, The English. “EXPLORING FIRST-YEAR UNDERGRADUATES’ DIFFICULTIES IN WRITING THE DISCUSSION SECTION OF A RESEARCH PAPER: A SINGAPORE STUDY Yin Ling Cheung Nanyang Technological University.” *The English Teacher* 42, no. 2 (2013): 1–3.
- Juli, No, Irma Arifah, Suprpti Suprpti, and Stkip Pgri Trenggalek. “Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Perspektif Literasi Data Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 180.
- Susanti, R Hariyani. “Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.” *Inovasi Edukasi* 06, no. 01 (2023): 1–8.
- Malang, Universitas Al-qolam. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.” *Jurnal Tinta* 7, no. 2 (2025): 286–88.
- Mirahayuni, N K. “STRUKTUR BAGIAN PEMBAHASAN (DISCUSSION SECTION) PADA ARTIKEL PENELITIAN DALAM BAHASA INGGRIS” 14, no. 02 (2014): 1–3.
- Irawati, D., Saukah, A., & Suharmanto. “INDONESIAN AUTHORS WRITING THEIR DISCUSSION SECTIONS BOTH IN ENGLISH AND INDONESIAN RESEARCH ARTICLES.” *Cakrawala Pendidikan* 37, no. 3 (2016): 447–56.



McCombes, Shona. “How to Write a Discussion Section _ Tips & Examples,” 2022.

“(PDF) Exploring First-Year Undergraduates’ Difficulties in Writing the Discussion Section of a Research Paper_ A Singapore Study,” n.d.

Ayuarista4437. “Kesulitan Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah.” Kompasiana, 2024.